

**PENERAPAN MEDIA KARTU UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS X
BAHASA SMA NEGERI 1 DRIYOREJO GRESIK**

Ajeng Apriliko Saputri

Mahasiswi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Ajeng.18034@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Univesitas Negeri Surabaya

fahmiwahyuningsih@unesaac.id

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa asing, selain keterampilan mendengar, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jerman di SMAN I Driyorejo Gresik diperoleh informasi banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jerman. Hal ini perlu dicariakan solusi. Salah satunya ialah dengan penggunaan media kartu. Media kartu yang digunakan untuk penerapan dalam penelitian ini diadaptasi dari permainan kartu UNO, dimana warna dan angka yang terdapat pada kartu UNO dihilangkan kemudian diganti dengan kosakata yang didalamnya mengandung kosakata berupa kata benda dan kata kerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimakah proses penerapan media kartu dalam keterampilan menulis bahasa Jerman pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan media kartu dalam pembelajaran keterampilan sumber menulis bahasa Jerman siswa - siswi kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. Sehubungan dengan tujuan tersebut penelitian ini sebagai suatu penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berikut didapatkan melalui murid kelas X bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. Data pada penelitian berikut yaitu data proses penerapan media kartu. Data hasil uji menulis murid kelas X bahasa SMA Negeri Driyorejo Gresik dalam bahasa Jerman yang bertemakan Schule dengan media kartu adalah untuk sebagai data pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu telah diterapkan dengan baik serta mendapatkan respon yang baik pula dari para murid pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan kartu. Dari hasil observasi menunjukkan bahwasannya siswa-siswi lebih aktif selama proses pembelajaran dengan penerapan menggunakan media kartu. Melalui media kartu itu, murid jadi berantusias agar belajar dan ada motivasi sepanjang aktivitas pengajaran berjalan. Menggunakan media kartu ini murid bisa menjalin kerja sama di suatu kelompok, saling memberi bantuan satu sama lain dalam belajar bahasa Jerman, meningkatkan daya kreatifitas siswa, dan membuat situasi belajar yang membosankan dan monoton menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikkan. Kemampuan menulis bahasa Jerman siswa meningkat dan hasil-hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: Media kartu,keterampilan menulis

Abstract

Writing skills are one of the language skills that need to be mastered in learning foreign languages, in addition to listening skills, speaking skills and reading skills. Based on the results of an interview with a German teacher at SMAN I Driyorejo Gresik, information was obtained from many students who still have difficulty in writing simple sentences in German. It is necessary to find a solution. One of them is the use of card media. The card media used for application in this study was adapted from the UNO card game, where the colors and numbers contained in the UNO card were removed and then replaced with vocabulary which contained vocabulary in the form of nouns and verbs. The formulation of the problem in this study is "what is the process of applying card media in German writing skills in class X Language students of SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik?". While the purpose of this study is to find out the process of applying card media in learning German writing skills for students - students of class X Language SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. In connection with this purpose, this research is a descriptive research. The data sources carried out in the following research were obtained through class X students of SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. The data in the following study is data on the process of applying card media. The data from the writing test of class X students of drijorejo Gresik State High School in German with the theme Schule with card media is to support data. The results of this study show that the card media has been applied well and received a good response from the students during the writing skills learning activity by applying cards. From the results of observations, it shows that students are more active during the learning process by applying using card media. Through the medium of the card, students become enthusiastic about learning and there is motivation throughout the teaching activity. Using this card media, students can cooperate in a group, give each other help in learning German, increase students' creativity, and make boring and monotonous learning situations more enjoyable and exciting. Students' German writing skills are improving and student learning outcomes are better than ever.

Keywords: Card media, writing skill

Auszug

Schreibfähigkeiten sind eine der Sprachfertigkeiten, die beim Erlernen von Fremdsprachen beherrscht werden müssen, zusätzlich zu Hör-, Sprech- und Lesefähigkeiten. Basierend auf den Ergebnissen eines Interviews mit einem Deutschlehrer an der SMAN I Driyorejo Gresik wurden Informationen von vielen Schülern erhalten, die immer noch Schwierigkeiten haben, einfache Sätze auf Deutsch zu schreiben. Es ist notwendig, eine Lösung zu finden. Eine davon ist die Verwendung von Kartenmedien. Die für die Anwendung in dieser Studie verwendeten Kartenmedien wurden aus dem UNO-Kartenspiel übernommen, bei dem die in der UNO-Karte enthaltenen Farben und Zahlen entfernt und dann durch Vokabeln ersetzt wurden, die Vokabeln in Form von Substantiven und Verben enthielten. Die Formulierung des Problems in dieser Studie lautet: "Wie ist der Prozess der Anwendung von Kartenmedien in deutschen Schreibfähigkeiten in Klasse X Sprachschüler von SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik?". Während der Zweck dieser Studie ist, den Prozess der Anwendung von Kartenmedien beim Erlernen deutscher Schreibfähigkeiten für Schüler - Schüler der Klasse X Sprache SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik - herauszufinden. In Verbindung mit diesem Zweck ist diese Forschung eine deskriptive Forschung. Die in der folgenden Forschung durchgeführten Datenquellen wurden durch Schüler der Klasse X von SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik erhalten. Die Daten in der folgenden Studie sind Daten über den Prozess der Anwendung von Kartenmedien. Die Daten aus dem Schreibtest von Schülern der Klasse X des Staatlichen Gymnasiums drijorejo Gresik in deutscher Sprache mit dem Thema Schule mit Kartenmedien sollen Daten unterstützen. Die Ergebnisse dieser Studie zeigen, dass die Kartenmedien gut angewendet wurden und von den Schülern während der Lernaktivität für Schreibfähigkeiten durch das Auftragen von Karten eine gute Resonanz erhalten haben. Aus den Ergebnissen der Beobachtungen geht hervor, dass die Schüler während des Lernprozesses aktiver sind, indem sie sich mit Kartenmedien bewerben. Durch das Medium der Karte werden die Schüler vom Lernen begeistert und es gibt Motivation während der gesamten Lehrtätigkeit. Mit diesen Kartenmedien können die Schüler in einer Gruppe zusammenarbeiten, sich gegenseitig beim Deutschlernen helfen, die Kreativität der Schüler steigern und langweilige und monotone Lernsituationen angenehmer und spannender gestalten. Die Deutschkenntnisse der Schüler verbessern sich und die Lernergebnisse der Schüler sind besser als je zuvor

Schlüsselwörter: Kartenmedien, Schreibgeschick

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Jerman diawali ketika Sekolah Menengah Atas. Bahasa Jerman sekarang ini jadi bagian mata pelajaran kelas peminatan di beberapa SMA, misalnya pada SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. Dalam penggolongan mata pelajaran, bahasa Jerman masuk kedalam kelas peminatan membuat waktu belajar yang dimiliki siswa - siswi menjadi berkurang dibandingkan mata pelajaran wajib lainnya. Oleh karena kurangnya waktu belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Jerman membuat para siswa - siswi sedikit kesulitan dalam mencerna dan mempelajari materi pembelajaran bahasa Jerman dan menyebabkan beberapa siswa - siswi menjadi sedikit pasif dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar dalam mata pelajaran bahasa Jerman dan mempengaruhi perhatian siswa - siswi salah satunya sikap tak acuh sehingga kurang termotivasi dalam mempelajari pelajaran bahasa Jerman. Adanya masalah ini merupakan sebuah tantangan untuk pengajar pelajaran bahasa Jerman terkhusus di sekolah agar lebih kreatif untuk dapat mendorong ketertarikan para siswa-siswi terhadap pelajaran bahasa Jerman.

Menurut informasi yang telah didapatkan, diketahui bahwa siswa - siswi yang memperoleh mata pelajaran yang berbahasa asing, salah satunya merupakan Bahasa Jerman kurang dalam hal keterampilan menulis. Hal tersebut didasari oleh hasil observasi lapangan pada lembar jawaban PTS dan PAS siswa - siswi serta penuturan dari pengajar bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik, yaitu Frau Yuyun. Dimana hasil dari pada lembar jawaban PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) siswa - siswi kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik serta penuturan dari Frau Yuyun, siswa - siswi kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik masih lemah dalam penerapan dan penggunaan kata ganti orang, kata benda, serta mengkonjugasikan kata satu dengan kata yang lainnya dalam bahasa Jerman. Lebih lanjut, Frau Yuyun menuturkan bahwasanya sejauh ini sekadar mempergunakan metode pengajaran konvensional dalam pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan terobosan baru yang bisa memicu ketertarikan minat siswa maka bisa menaikkan keterampilan menulis siswa. Ketika pengajaran berlangsung, pengajar diinginkan bisa berkreatif saat menyampaikan materi belajar guna mendukung pengajaran secara inovatif (Suyatno, 2009:8). Pembelajaran secara inovatif sangatlah dibutuhkan supaya aktivitas pengajaran bisa merangsang gagasan murid dan mengasyikkan.

Salah satu media yang bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran yaitu melalui penggunaan media pembelajaran yang berupa permainan yang menarik dalam proses aktivitas pengajaran.

Suatu media permainan yang dianggap cukup efisien diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran yaitu permainan kartu. Permainan kartu berisikan suatu kata yang bisa dipakai guna pengembangan pertambaharaan kosakata. Media kartu dalam kaitannya dengan hal ini bertulis suatu kata yang berhubungan terhadap suatu tema. Suatu jumlah kartu acak berisikan sebuah kalimat pokok diberikan kepada siswa. Siswa kemudian menyusun kartu tersebut sesuai tema dan menjadi ide untuk menulis.

Ada banyak hal yang harus diperhatikan ketika belajar bahasa asing. Ada empat kemampuan berbahasa asing yang wajib dikuasai tiap seseorang yang mempelajari itu yakni, keterampilan keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Empat keterampilan berbahasa itu didukung dua komponen krusial yakni tata bahasa (*Strukturen*) serta kosakata (*Wortschatz*) dikarenakan kedua itu sebagai landasan untuk berbahasa (Angreany dkk, 2021: 1729).

Ada empat keterampilan dalam berbahasa asing yang wajib dikuasai oleh para siswa mencakup penguasaan keterampilan keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Empat hal itu dilaksanakan supaya mencapai tujuan pengajaran bahasa Jerman dalam tingkat SMA. Suatu keterampilan yang wajib dipahami murid yaitu keterampilan menulis. Terkait keterampilan menulis saat belajar bahasa asing adalah suatu kemampuan yang sangat sukar dikuasai bahkan bagi penutur bahasa aslinya (Nunan, 1999: 271). Kemudian Nuryiantoro (2012: 296), mengungkapkan yakni keterampilan menulis lebih sukar dikuasainya daripada tiga keterampilan lainnya (berbicara, menyimak, dan membaca). Ini dikarenakan kemahiran menulis memerlukan penguasaan dari unsur-unsur kebahasaan serta unsur-unsur di luar bahasa itu sendiri. Terkait hal ini, unsur isi ataupun bahasa haruslah berhubungan sedemikian rupa, sehingga bisa dihasilkan tulisan yang sistematis, bisa dipahami oleh pembaca dan padu.

Media pembelajaran yang sesuai juga bisa meningkatkan keterampilan menulis dalam kemampuan berbahasa seseorang. Musaba (2012:24) keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa terakhir yang dimiliki seseorang. Pengajaran keterampilan menulis tidak sebatas melalui teori saja, namun siswa-siswi akan lihai dalam menulis ketika konsisten dan banyak berlatih baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Ini seperti yang dipaparkan Krumm (dalam Kast, 1999:21) bahwa “*dass Schreiben eng mit der Entwicklung unseres Denkens, mit Ordnungsprinzipien verknüpft ist; Schreiben hilft uns,*

unsere noch unsystematische, "chaotischen" Gedanken zu ordnen und zu strukturieren". (terdapat hubungan erat dari menulis dengan perkembangan berpikir seseorang, dengan beberapa prinsip terkait aturan. Melalui menulis ini juga dapat membantu seseorang untuk menyusun dan mengatur pemikiran-pemikiran yang masih kacau atau belum sistematis). Kemampuan dalam berbahasa sebagaimana pemaparan dari Dalman (2014:3) ialah kegiatan berkomunikasi secara tertulis berbentuk penyampaian informasi (pesan) pada pihak lainnya dengan media atau alatnya berupa penggunaan bahasa tulis. Dari beberapa definisi tersebut, bisa didapatkan kesimpulan jika menulis yakni kelihaian untuk menuangkan gagasan atau ide yang dimiliki ke dalam sebuah bahasa tertulis sehingga orang yang membaca dapat memahami tulisan.

Fitriyani (Tarigan, 2011: 5) memaparkan bahwa permainan kartu kata memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan tersebut di antaranya: (1) Praktis, (2) Mudah dibuat, murah dan terjangkau, (3) Menciptakan suasana belajar aktif, (4) Mampu melatih kemampuan siswa, (5) Kartu kata bisa melatih siswa mengembangkan ide dari sebuah kata. Sementara kelemahan atau kekurangan yang dimiliki, antara lain (1) Kartu kata bisa dengan mudah hilang sebab tidak berbentuk buku, (2) Apabila terkena air akan mudah rusak.

Anggraeni & Saud (2017) mengatakan bahwa media pembelajaran media kartu dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam sebuah tulisan.

Sedangkan permainan kartu kata apabila mengacu pemaparan dari Bono (dalam Dananjaya, 2010: 169) memiliki beberapa tujuan, di antaranya, (1) melatih keterampilan siswa. (2) berlatih untuk mengembangkan ide dari sebuah kata. Bono juga menerangkan terkait tahapan permainan kartu kata tersebut, yakni, (1) kartu kata dibagikan. (2) siswa membuat kalimat dari kata yang ada. (3) jumlah kata yang dibuat dalam kalimat sesuai instruksi pengajar. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka bisa dirmusukan permasalahan penelitian ini yaitu “bagaimakah proses penerapan media kartu dalam keterampilan menulis bahasa Jerman pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik?”. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penerapan media kartu dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman siswa - siswi kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik.

METODE

Penulisan artikel ilmiah yang berjudul “penerapan media kartu untuk keterampilan menulis bahasa Jerman kelas X bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik” menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, sebab penelitian ini bertujuan mengetahui proses penerapan media kartu untuk keterampilan menulis siswa berupa

kata – kata bukan angka – angka. Penerapan media kartu untuk keterampilan menulis bahasa jerman dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan

Bodan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:3) mengungkapkan kalau, suatu bentuk riset yang mendeskripsikan informasi deskriptif berbentuk perkata tertulis maupun perkataan dari individu atau sumber yang dicermati disebut sebagai pendekatan kualitatif

Nazir dalam Andi Prastowo (2011:186) beranggapan, metode deskriptif merupakan sesuatu metode yang dipakai guna mempelajari status segerombol manusia, subjek, situasi, sistem pandangan, atau sesuatu kategori insiden pada saat ini. Sebaliknya Bogdan dan Taylor (dalam Lexy L. Moleong 2011:4) memberikan definisi dari metode kualitatif merupakan metode riset yang menciptakan data deskriptif berbentuk perkata tercatat maupun perkataan dari banyak orang dan tindakan yang dicermati. Data yang diperoleh berbentuk perkata, gambar dan sikap manusia. Penjelasan itu bisa berkesimpulan kalau riset yang peneliti jalani ialah berbentuk data penjelasan ataupun berbentuk perkata yang mendeskripsikan kondisi penelitian. Lewat metode deskriptif, peneliti berupaya mendeskripsikan kegiatan saat penelitian berlangsung, terkait cara penerapan media kartu untuk pembelajaran menulis pada siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo Gresik. Dalam penelitian ini media kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman mengadaptasi dari sebuah kartu permainan yang disebut UNO yang berukuran 6x9 cm, di mana angka dan warna pada kartu UNO dihilangkan kemudian diganti kosakata agar kartu bisa dimainkan dan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang mana terdapat sebuah kata kunci di setiap kartunya yang bisa menjadi inspirasi bagi siswa - siswi menulis kalimat untuk kemudian disusun menjadi sebuah teks.

Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini didapatkan dari siswa – siswi kelas X bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik evaluasi berupa tes tulis, dokumentasi dan observasi. Dimana observasi itu sendiri dilakukan dimulai dari lembar jawaban pada pts dan pas siswa – siswi sebelum diterapkannya media kartu, pembelajaran awal sebelum penerapan media kartu, kegiatan pembelajaran ketika menggunakan penerapan media kartu, dan hingga siswa – siswi melaksanakan tes tulis. Arikunto (2007:129) memberikan pemaparan bahwa tes yaitu upaya yang dipergunakan dalam menilai kemampuan siswa, di antaranya berupa tes tulis. Instrumen pada penelitian ini meliputi dokumentasi, observasi dan tes.

*Penerapan Media Kartu Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas X Bahasa SMA Negeri 1
Driyorejo Gresik*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertemuan efektif sebanyak tiga kali PTM (Pertemuan Tatap Muka) dengan menerapkan media kartu pada saat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X Bahasa SMA Negeri Driyorejo Gresik. Terhitung dimulai dari pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2021, pertemuan kedua pada Kamis tanggal 2 September 2021, pelaksanaan pertemuan ketiga pada hari Kamis, pada tanggal 9 September 2021, Dalam tiga kali pertemuan tersebut, peneliti memberikan perlakuan yang tidak sama pada pertemuan pertama. Terdapat langkah - langkah pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media kartu untuk keterampilan menulis yang memiliki materi dengan tema Schule dan sesuai dengan tema pembelajaran bahasa Jerman pada kelas X. Peserta didik diharapkan mampu mengenal nama benda, nama mata pelajaran, maupun ruangan yang terdapat pada lingkungan persekolahan dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar. Siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dijadikan sebagai subjek penelitian ini.

Adapun langkah - langkah penelitian yang dilaksanakan pada kegiatan ini mengacu pada pendapat Slamet Suyanto 2005: 180 yaitu:

- a. Persiapkan bahan-bahan yang akan digunakan
- b. Gunakan permainan dalam kelompok
- c. Guru menunjukkan kartu
- d. Setelah anak tahu cara bermainnya, biarkan anak bermain dalam kelompok

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengembangkan langkah penggunaan media kartu dalam pembelajaran diantaranya:

1. Guru membagi kelompok
 2. Guru membagikan kartu kata
 3. Kelompok menyusun kartu kata yang telah dibagikan
 4. Kelompok menuliskan kalimat berdasarkan kartu yang telah disusun.
 5. Pembahasan bersama
1. Kegiatan Pendahuluan
- Pada kegiatan awal sebelum kegiatan inti dimulai, guru memberikan salam hangat serta menanyakan bagaimana kabar siswa-siswi dalam bahasa Jerman. Kemudian melakukan pengisian pada daftar hadir para siswa serta mengecek kehadiran para siswa. Setelahnya, guru memberi apersepsi pada para siswa dengan mereview sedikit perihal materi yang sebelumnya sudah dipelajari. Selanjutnya guru mengkatikan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Guru menyampaikan arah tujuan yang akan diraih pada kegiatan akhir pembelajaran dan juga memotivasi siswa tentang pentingnya belajar berbahasa asing terlebih bahasa Jerman.
2. Kegiatan Inti
- Pada pertemuan pertama ini, kegiatan inti diawali dengan guru membagi para siswa kedalam sebuah

kelompok diambil berdasarkan urutan absensi yang setiap kelompoknya terdiri dari tiga orang. Setelah para siswa telah mendapatkan kelompoknya, guru memberi pertanyaan pembuka yang mengarah kepada materi yang hendak dibahas yaitu mengenai tema Schule dengan memberikan pertanyaan pemanasan pertama “Wie viele Lehrer und Lehrerin arbeiten in SMAN 1 Driyorejo Gresik?” (berapa banyak guru yang bekerja/mengajar di SMAN 1 Driyorejo Gresik?) siswa merespon dengan baik dengan jawaban yang beragam diantaranya “achtzehn, zwanzig, zweizwanzig, vierzig” (delapan belas, duapuluhan, dua puluh dua, empat puluh), pertanyaan pemanasan kedua “Wie heißt das auf Deutsch ‘fisika’ ?” (apa bahasa jermanya fisika?) para siswa menjawab dengan berbagai jawaban diantaranya “fisika, phizik, pisik, das fisika, die fisika, der fisika”. “Wie heißt das auf Deutsch ‘geografi’ ?” (apa bahasa jermanya geografi?) para siswa menjawab dengan berbagai jawaban diantaranya “geografi, geografi, das geografi, das geografi, geografi pakai h frau, die geografi”. Was ist mit Biologie? Wie heißt das auf Deutsch? para siswa menjawab dengan berbagai jawaban diantaranya “biologi, der biologi, die biologi, biologi dengan huruf y frau, das biologi”. Pertanyaan selanjutnya, (menunjuk siswi perempuan) “was machst du?”, siswi perempuan tersebut menjawab “murid” guru meminta agar menyebutkan dalam bahsa jerman “auf Deutsch bitte”, siswi tersebut menjawab “studentin”. Guru membenarkan “schülerin, kalau studentin dengan artikelnya die untuk mahasiswa perempuan, kalau untuk mahasiswa laki-laki dalam bahasa Jerman disebut der Student, sampai sini paham? “paham Frau” guru (menunjuk siswa laki-laki) kalau siswa laki-laki, apa sebutannya dalam bahasa Jerman?” para siswa menjawab “schüler, das schüler, der schülerinnen, der schüler”. Pertanyaan selanjutnya “In welcher Straße ist deine Schule?” para siswa terlihat kebingungan dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, dan guru memberikan penjelasan. Straße itu artinya jalan. Jadi maksud dari pertanyaan Frau barusan ialah , dimanakah sekolah kalian berada, atau bisa juga di jalan apakah sekolah kalian berada? Para siswa menjawab “ooh” secara serentak. Lalu para siswa menjawab “di driyorejo frau, jalan driyorejo, driyorejo punya, driyorejo straße”. Dirasa para siswa telah mendapatkan semangat belajarnya, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini. Para siswa memahami tujuan pembelajaran yang telah guru sampaikan. Selanjutnya guru memberikan tes menulis dengan memberikan instruksi kepada para siswa untuk membuat sebuah teks sederhana yang memiliki tema Sich Vorstellen dan Schule serta diberikan waktu selama lima belas menit dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa – siswi tersebut. Setelah para siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan sebelumnya kemudian guru mulai masuk ke penjelasan materi yang bertemakan Schule, siswa memahami materi yang sudah guru sampaikan. Setelah pemberian materi mengenai tema Schule usai,

guru memberikan games kecil yaitu, memberikan tebakan kepada para siswa, contohnya : (menunjuk buku) “was ist das?”, kemudian para siswa secara serempak menjawab “das Buch”. Guru menunjuk ruangan kelas dengan memberi pertanyaan “was ist das?”, kemudia para siswa dengan secara serempak menjawab “das Klassenzimmer”. Guru bertanya kembali “In welcher Straße ist deine Schule?” para siswa dengan secara serempak menjawab “in der Driyorejo straße.

3. Penutup

Setelahnya, guru memberikan pertanyaan bagaimana manfaat dan pendapat para siswa perihal aktifitas yang telah dilaksanakan, serta kesusahan apa yang dialami oleh para siswa selama aktifitas belajar mengajar sedang berlangsung. Guru dengan para siswa secara singkat kembali mengulas apa yang sudah dipelajari bersama kemudian membuat kesimpulan. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucap salam perpisahan menggunakan bahasa Jerman.

Pada pertemuan kedua, sebelum kegiatan inti, guru melakukan

1. Kegiatan Pendahuluan

Seperti pada pertemuan yang pertama yaitu memberikan salam hangat sebelum pelajaran dimulai dan menanyakan bagaimana kabar para siswa. Kemudian melakukan pengisian pada daftar hadir para siswa serta mengecek kehadiran para siswa. Setelahnya, guru memberi apersepsi pada siswa dengan mereview sedikit perihal materi yang sebelumnya sudah dipelajari bersama. Selanjutnya guru mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Guru menyampaikan arah tujuan yang akan diraih pada kegiatan akhir pembelajaran dan juga memotivasi siswa tentang pentingnya belajar berbahasa asing terlebih bahasa Jerman.

2. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua ini langkah – langkah penerapannya yaitu:

1. Guru membagi kelompok
2. Guru membagikan kartu kata
3. Kelompok menyusun kartu kata yang telah dibagikan
4. Kelompok menuliskan kalimat berdasarkan kartu yang telah disusun.
5. Pembahasan bersama

Guru membagi para siswa kedalam 6 kelompok dimana setiap kelompok beranggotakan 3 orang siswa. Dalam 6 kelompok ini terdapat kelompok A, B, C, D, E, F. Kelompok A, B, C mendapat kartu A terdiri dari 27 kata, sedangkan kelompok D, E, F mendapat kartu B terdiri dari 22 kata. Setelah para siswa dibagi menjadi kedalam beberapa kelompok, guru membagikan kartu kata A kepada kelompok A, B,

dan C yang telah terbentuk begitu pula guru membagikan kepada kelompok D, E, dan F kartu B. Di setiap kartu terdapat sebuah kata kunci dimana kata kunci tersebut akan disusun para siswa pada setiap kelompoknya agar menjadi susunan yang padu.

Contoh media kartu

Gambar I

die
Geographie

Kemudian setiap kelompok berdiskusi dan bekerja sama guna menyamakan persepsi untuk menyusun kartu kata yang telah dibagikan oleh guru menjadi susunan kata yang padu. Pada aktifitas dimana setiap kelompok berdiskusi dan menyamakan persepsi untuk menyusun kartu menjadi sebuah susunan yang padu diberikan waktu selama dua puluh menit. Kemudian para siswa setelah menyusun seluruh kata kunci yang telah terdapat pada kartu kata tersebut, setiap kelompok kemudian menuliskan susunan kartu kata tersebut menjadi sebuah kalimat sederhana yang mengacu dari semua kata kunci yang didapat dari kartu yang telah disusun secara bersama - sama sebelumnya. Waktu yang diberikan untuk kegiatan menuliskannya menjadi sebuah kalimat sederhana ini yaitu selama lima menit. Setelah kegiatan menyamakan persepsi dan menuliskan susunan kata. Setelahnya perwakilan siswa dari tiap-tiap kelompok mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

➤ Hasil kelompok A :

Ich	heißen	Ben		
Ich	sein	der Schüler	in	das Gymnasium
auf	Bonn	in	10 Klasse.	
Ich	mögen	die Geographie	sehr	
die Physik	und	die Mathematik	mögen	Ich
überhaupt	nicht			
das Fach	sehr	schwer	ist	

Dari hasil susunan kartu dari kelompok A di atas, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok A yaitu :

- 1) Ich heißen Ben. (Konjugasi kalimat ini salah, harusnya Ich heisse Ben)
- 2) Ich bin der Schüler in der Gymnasium auf Bonn in 10 Klasse.(benar)
- 3) Ich mag die Geographie sehr.(benar)
- 4) Die Physik und die Mathematik mag ich überhaupt nicht. (benar)

Penerapan Media Kartu Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas X Bahasa SMA Negeri 1
Driyorejo Gresik

- 5) Das Fach sehr schwer ist". (susunan kalimatnya salah, harusnya Das Fach ist schwer).

Pada penerapan pertama ini kelompok A bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 3 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok B :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok B di atas, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok B yaitu :

- 1) Ich heiße Ben. (benar)
- 2) Ich sein der Schüler in das Gymnasium in Bonn auf 10 Klasse. (konjugasi kalimat ini salah, seharusnya Ich bin Schüler auf dem Gymnasium in Bonn in der 10 Klasse.)
- 3) Ich mag die Geographie sehr. (benar)
- 4) Ich nicht mag die Mathematik und die Physik überhaupt. (konjugasi dan susunan kalimat ini salah, seharusnya die Mathematik und die Physik mag ich überhaupt nicht)
- 5) Das Fach ist sehr schwer. (benar)

Pada penerapan pertama ini kelompok B bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 3 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok C :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok C di atas, ada empat kalimat yang disusun oleh kelompok C yaitu :

- 1) Ich heiße Ben. (benar)
- 2) Ich sein der Schüler auf in Bonn in das Gymnasium 10 Klasse. (konjugasi dan susunan kalimat ini salah, seharusnya Ich bin Schüler auf dem Gymnasium in Bonn in der 10 Klasse.)

- 3) Ich mögen die Physik und die Geographie ist sehr schwer. (konjugasi dan susunan kalimat ini salah, harusnya ich mag Physik und Geographie sehr.)

- 4) Die Mathematik ich mögen das Fach überhaupt nicht sehr. (susunan dan konjugasi kalimat ini salah, harusnya die Mathematik mag ich überhaupt nicht. Das Fach ist sehr schwer.)

Pada penerapan pertama ini kelompok B bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 1 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok D :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok D di atas, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok D yaitu

- 1) Hier ist meine Schule. (benar)
- 2) Die Schule sein groß. (konjugasi kalimat ini salah, harusnya die Schule ist groß.)
- 3) Die Schule befindet sich in der Driyorejostraße. (benar)
- 4) Die Schule haben einen die Sporthalle. (konjugasi kalimatini salah, harusnya die Schule hat eine Sporthalle.)
- 5) Dort spiele ich der Basketball,der Volleyball oder das Turnen. (benar)

Pada penerapan pertama ini kelompok D bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 3 kalimat yang benar.

➤ Hasil kelompok E :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok E di atas, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok E yaitu :

- 1) Hier sein meine die Schule. (Konjugasi kalimat ini salah, harusnya Hier ist meine Schule.)

- 2) Die Schule ist groß. (benar)
- 3) Die Schule befindet sich in der Driyorejostraße. (benar)
- 4) Dort haben einen die Schule. (susunan dan konjugasi kalimat ini salah, harusnya die Schule hat eine Sporthalle.)
- 5) Die Sporthalle spielen ich der Basketball, der Volleyball oder das Turnen. (susunan kalimat dan konjugasi kalimat ini salah, harusnya Dort spiele ich der Basketball, der Volleyball oder das Turnen)

Pada penerapan pertama ini kelompok D bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 2 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok F :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok F di atas, ada empat kalimat yang disusun oleh kelompok F yaitu :

- 1) meine Schule ist groß. (benar)
- 2) Die Schule ist befindet sich in der Driyorejostraße. (benar)
- 3) Hier Schule haben einen Sporthalle. (konjugasi kalimat ini salah, harusnya die Schule hat eine Sporthalle.)
- 4) Dort Schule spielen ich Turner, Volleyball, oder Basketball. (susunan kalimat dan konjugasi kalimat ini salah, harusnya Dort spiele ich Turnen, Volleyball oder Basketball.)

Pada penerapan pertama ini kelompok F bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 2 kalimat benar.

3. Penutup

Setelahnya, guru memberikan pertanyaan bagaimana manfaat dan pendapat para siswa perihal aktifitas yang telah dilaksanakan, serta kesusahan apa yang dialami oleh para siswa selama aktifitas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dengan para siswa secara singkat kembali mengulas apa yang sudah dipelajari bersama kemudian membuat kesimpulan. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucap salam perpisahan menggunakan bahasa Jerman.

Pada penerapan pertama ini belum ada kelompok yang bisa menyelesaikan dan menyusun menjadi 5 kalimat

dengan benar. Dan ada 3 kelompok yang menyusun dan menyelesaikan menjadi 3 kalimat dengan benar. Ada juga 1 kelompok yang hanya bisa menyusun menjadi 1 kalimat benar. Ada 2 kelompok yang bisa menyelesaikan dan menyusun menjadi 2 kalimat benar.

Pada pertemuan ketiga sebelum kegiatan inti, guru melakukan :

1. Kegiatan Pendahuluan

Seperti pada pertemuan yang pertama dan kedua yaitu memberikan salam hangat sebelum pelajaran dimulai dan menanyakan kabar para siswa. Kemudian melakukan pengisian pada daftar hadir para siswa serta mengecek kehadiran para siswa. Setelahnya, guru memberi persepsi pada para siswa dengan mereview sedikit perihal materi yang sebelumnya sudah dipelajari. Selanjutnya guru melanjutkan materi kegiatan pembelajaran. Serta tidak lupa guru menyampaikan tujuan yang akan diraih pada akhir kegiatan pembelajaran dan serta memberikan motivasi kepada para siswa tentang pentingnya belajar berbahasa asing terlebih bahasa Jerman.

2. Kegiatan Inti

Pada pertemuan ketiga ini langkah – langkah penerapannya yaitu sama dengan pertemuan sebelumnya. Guru membagi para siswa kedalam kelompok. Pembentukan kelompok pada pertemuan ketiga ini sama pada saat pertemuan kedua berlangsung. Setelah para siswa dibagi menjadi kedalam beberapa kelompok, guru membagikan kartu kata A yang terdiri dari 27 kata kepada kelompok A, B, dan C yang telah terbentuk begitu pula guru membagikan kepada kelompok D, E, dan F kartu B yang terdiri dari 22 kata. Di setiap kartu terdapat sebuah kata kunci dimana kata kunci tersebut akan disusun para siswa pada setiap kelompoknya agar menjadi susunan yang padu.

Contoh media kartu

Gambar II



Kemudian setiap kelompok berdiskusi dan bekerja sama guna menyamakan persepsi untuk menyusun kartu kata yang telah dibagikan oleh guru menjadi susunan kata yang padu. Pada aktifitas dimana setiap kelompok berdiskusi dan menyamakan persepsi untuk menyusun kartu menjadi sebuah susunan yang padu diberikan waktu selama dua puluh menit. Setelah menyusun seluruh kata kunci yang telah terdapat pada kartu kata tersebut, setiap kelompok kemudian menuliskan susunan kartu kata tersebut menjadi sebuah kalimat sederhana yang mengacu dari semua

**Penerapan Media Kartu Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas X Bahasa SMA Negeri 1
Driyorejo Gresik**

kata kunci yang didapat dari kartu yang telah disusun secara bersama - sama sebelumnya. Waktu yang diberikan untuk kegiatan menuliskannya menjadi sebuah kalimat sederhana ini yaitu selama lima menit. Setelah kegiatan menyamakan persepsi dan menuliskan susunan kata. Setelahnya perwakilan siswa dari tiap-tiap kelompok mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

➤ Hasil kelompok A :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok A di atas, kelompok, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok A yaitu :

- 1) Ich heiße Ben. (benar)
- 2) Ich bin Schüler auf dem Gymnasium in Bonn in 10 Klasse. (benar)
- 3) Ich mag Physik und Geographie sehr. (benar)
- 4) Mathe mag ich überhaupt nicht. (benar)
- 5) Das Fach ist sehr schwer. (benar)

Pada penerapan kedua ini kelompok A bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 5 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok B :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok B di atas, kelompok, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok B yaitu :

- 1) Ich heiße Ben.(Benar)
- 2) Ich bin Schüler auf dem Gymnasium in Bonn in 10 Klasse. (Benar)
- 3) Ich mag Mathematik und Geographie sehr. (Benar)
- 4) Physik mag ich überhaupt nicht. (Benar)
- 5) Das Fach ist sehr schwer.(Benar)

Pada penerapan kedua ini kelompok B bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 5 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok C :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok C di atas, kelompok, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok C yaitu :

- 1) Ich heiße Ben. (Benar)
- 2) Ich sein der Schüler auf in Bonn in Gymnasium 10 Klasse. (susunan dan konjugasi kalimat ini salah,harusnya Ich bin Schüler auf dem Gymnasium in Bonn in 10 Klasse)
- 3) Ich mag die Pyhsik und die Geographie sehr. (benar)
- 4) Ich nicht mag überhaupt die Mathematik. (susunan kalimatnya salah,harusnya Mathe mag ich überhaupt nicht.)
- 5) Das Fach ist sehr schwer.(Benar)

Pada penerapan kedua ini kelompok C bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 3 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok D :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok D di atas, kelompok, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok D yaitu

- 1) Hier ist meine Schule. (Benar)
- 2) Die Schule ist groß. (Benar)
- 3) Die Schule befindet sich in der Driyorejostraße. (Benar)
- 4) Die Schule hat einen die Sporthalle. (Konjugasi kalimat ini salah,harusnya die Schule hat eine Sporthalle.)
- 5) Dort spiele ich der Basketball,der Volleyball oder das Turnen. (Benar)

Pada penerapan kedua ini kelompok D bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 4 kalimat yang benar.

➤ Hasil kelompok E :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok E di atas, kelompok, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok E yaitu

- 1) Hier sein meine die Schule. (Benar)
- 2) Die Schule ist groß. (Benar)
- 3) Die Schule befindet sich in der Dryorejostraße. (Benar)
- 4) Die Schule hat eine Sporthalle. (Benar)
- 5) Dort spiele ich Basketball, Volleyball oder Turnen. (Benar)

Pada penerapan kedua ini kelompok D bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 5 kalimat benar.

➤ Hasil kelompok F :



Dari hasil susunan kartu dari kelompok E di atas, kelompok, ada lima kalimat yang disusun oleh kelompok E yaitu :

- 1) meine Schule ist groß. (Benar)
- 2) Die Schule ist befindet sich dort der Dryorejostraße. (Susunan kalimatnya salah, harusnya Die Schule befindet sich in der Dryorejostraße)
- 3) Hier die Schule hat eine Sporthalle. (Benar)
- 4) In die Schule spiele ich Turner, Volleyball, oder Basketball. (Susunan kalimat ini salah, harusnya Dort spiele ich Turner, Volleyball, oder Basketball)

Pada penerapan kedua ini kelompok F bisa menyusun kartu kata yang diberikan menjadi 2 kalimat benar.

3. Penutup

Setelah para siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan, guru menanyakan pendapat para siswa perihal aktifitas yang telah berlangsung, serta kesusahan apa yang dialami para siswa pada saat kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru bersama siswa juga mengulas kembali secara singkat apa yang sudah dipelajari kemudian mengambil kesimpulan. Guru mengakhiri pertemuan dengan memberikan salam perpisahan menggunakan bahasa Jerman.

Pada pertemuan ketiga ini terjadi peningkatan yaitu ketika pada pertemuan kedua Pada pertemuan ketiga ini terjadi peningkatan yaitu ketika pada pertemuan kedua (penerapan media kartu yang pertama) belum ada kelompok yang bisa menyusun kartu kata menjadi 5 kalimat yang benar, namun pada pertemuan ketiga (penerapan media kartu kedua) ada 3 kelompok yang bisa menyusun menjadi 5 kalimat dengan benar. Dari hasil penerapan yang telah dilaksanakan sudah tidak ada kelompok yang menyusun kartu hanya menjadi 1 kalimat benar. Kelompok yang bisa menyelesaikan dan menyusun menjadi 5 kalimat dengan benar menjadi lebih banyak. Peningkatan tersebut terjadi sebab sudah mendapatkan perlakuan dengan mempergunakan alat bantu berupa media kartu dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karenanya siswa bisa dengan mudah menulis dalam bahasa Jerman. Pelaksanaan pembelajaran secara berulang dan bertahan menjadikan siswa dapat secara baik menulis dalam bahasa Jerman. Pembelajaran dengan media kartu sangatlah membantu siswa supaya berperan lebih aktif dan tidak bosan saat belajar bahasa Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya telah terjawab pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penerapan media kartu telah diterapkan dengan baik. Para siswa juga menunjukkan perubahan perilaku sesuai dengan yang diharapkan, mengingat media kartu yang digunakan cukup memberikan pengaruh yang baik untuk para siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, setelah penerapan media kartu untuk keterampilan menulis para siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami kemajuan. Hal ini didukung dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Jerman yang awalnya hanya bisa menuliskan dan menguraikan kata kuncinya saja menjadi bisa menuliskan 3 kalimat dengan benar, walaupun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan seperti konjugasi. Dan dapat diambil

Penerapan Media Kartu Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas X Bahasa SMA Negeri 1
Driyorejo Gresik

kesimpulan pula bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu dapat digunakan sebagai alternatif yang sangat mendukung dalam meningkatkan kreativitas para siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Saran

Dalam menerapkan media kartu hendaknya dilakukan dengan adanya persiapan bagi guru maupun siswa supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Guru juga harus mampu mengelola waktu secara baik, efektif dan efisien agar para siswa tidak mengalami kejemuhan, kebosanan serta hilangnya semangat belajar pada saat proses belajar mengajar tengah berlangsung serta dapat mengkondisikan para siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik agar suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan dan mengasyikkan. Terutama keterampilan menulis para siswa bisa dioptimalkan dengan baik, sehingga akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih positif dan mengalami kemajuan dalam hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, Femmy dan Syukur Saud. 2017. *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar*. International Journal Elementary of Education 3 (1), 2579-7158
- Fatturrohman, Muhammad. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran: Membuat Proses*. Yogyakarta : Kalimedia
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Langenscheidt
- Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Boston, Massachusetts: University of Hongkong, Itp.
- Pembelajaran Lebih Menyenangkan Dengan Pengelolaan Yang Bervariasi. Yogyakarta : kalimedia.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02_pruef_erbl.pdf (diakses pada 8 Juni 2022, pukul: 21:45).
- Suprihatingrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Selly Caesarreta. Ahadi Sulissusiawan, Syambasril. 2018. *Penerapan Media Permainan Kartu Dalam Pembelajaran Menulis Pantun Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Smp*
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25722/75676576796> (Diakses pada 1 Juli 2022,pukul 11:45).